

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka pertumbuhan ekonomi yang baik menjadi tolak ukur pencapaian berhasil atau tidaknya pembangunan negara. Pertumbuhan ekonomi menjadi faktor penting bagi suatu negara dalam mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dan berperan dalam tatanan ekonomi dunia, begitu pun dengan Indonesia. Indonesia telah tergabung dalam kegiatan forum kerja sama 20 ekonomi utama dunia dan mendapatkan kesempatan menjadi *Presidensi Group of 20 (G20)* yang berlangsung 1 Desember 2021 hingga 30 November 2022. Rangkaian pertemuan G20 diawali pada bulan Februari 2020 yaitu Menteri Keuangan dan Bank Sentral yang menghasilkan komunike berjudul *Realizing Opportunities of the 21st Century for All*. Pertemuan tersebut berfokus kepada penegasan kembali upaya percepatan untuk mengembangkan pasar modal domestik untuk mendukung pertumbuhan dan meningkatkan ketahanan dan inklusi keuangan.² Dalam merealisasikan perekonomian Indonesia menjadi negara maju dan menjadi salah satu 5 kekuatan ekonomi dunia menuju tahun 2045, maka dibutuhkan banyak pengembangan dari berbagai sektor yang dapat mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Indonesia harus keluar dari *middle income trap* dan

² Astuti, “Kerja Sama G20 dalam Pemulihan Ekonomi Global dari COVID-19”, *Andalas Journal of International Studies*, Vol.IX, No.2, 2020, hal.137

mempercepat *inclusive growth* untuk menuju Indonesia emas 2045, maka kunci untuk merealisasikan hal tersebut salah satunya adalah meningkatkan produktivitas nilai investasi dengan menggunakan instrumen pasar modal syariah.

Investasi memiliki peranan dalam mendorong laju kemajuan ekonomi dalam suatu negara, investasi memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi yang diwujudkan dalam bentuk pendapatan nasional, jika investasi naik maka pendapatan nasional akan naik begitu pun sebaliknya.³ Manfaat investasi menurut Jumingan yang dikutip oleh Mohamad Heykal adalah menambah pendapatan nasional, meningkatkan stabilitas penerimaan, menambah lapangan pekerjaan, dan memanfaatkan bahan baku lokal.⁴ Maka diharapkan individu ataupun badan usaha dapat menyalurkan dananya untuk di investasikan sehingga membantu perkembangan usahanya dan menumbuhkan nilai investasi.

Terdapat beberapa pandangan mengenai investasi yang berkembang di masyarakat di antaranya investasi masih dipandang negatif oleh sebagian masyarakat yang masih belum paham betul mengenai investasi dalam pasar modal, terutama pada pasar modal syariah dengan instrumen yang sistem dan regulasi sesuai dengan syariah Islam. Untuk mematahkan persepsi masyarakat yang mengandung berbagai hal yang bertentangan dengan

³ Muhammad Kholis, et. al, "Hubungan antara Pendapatan Nasional dan Investasi di Indonesia (Suatu Kajian Ekonomi Makro dengan Model VAR)", *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol.12, No.1, 2016, hal.76.

⁴ Mohamad Heykal, *Tuntutan dan Aplikasi Investasi Syariah*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), hal. 5

prinsip-prinsip syariah maka Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa mengenai pasar modal syariah yaitu, Fatwa Nomor 80/DSN-MUI /III/2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek.⁵ Dalam undang-undang Nomor 8 tahun 1995 definisi pasar modal merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Mengacu pada definisi di atas maka pengertian pasar modal syariah adalah seluruh aktivitas di dalam pasar modal yang memenuhi prinsip Islam baik pelaku pasar mekanisme transaksi, infrastruktur pasar, dan efek yang ditransaksikan.⁶ Dengan adanya pasar modal syariah ini diharapkan dapat membantu pemerintah memberikan sumbangsih sumber pendanaan dalam pengembangan usaha melalui penerbitan efek syariah dan sebagai sarana investasi efek syariah bagi investor.⁷

Dengan mendorong industri pasar modal syariah maka mampu untuk meningkatkan potensi pertumbuhan ekonomi berbasis syariah didukung perkembangan teknologi digital yang mengubah sistem perdagangan membuat proses transaksi dalam pasar modal syariah menjadi lebih cepat

⁵ IDX, “Fatwa & Regulasi Pasar Modal Syariah”, dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses 9 Desember 2021

⁶ OJK, “Konsep Dasar Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx> diakses 9 Desember 2021

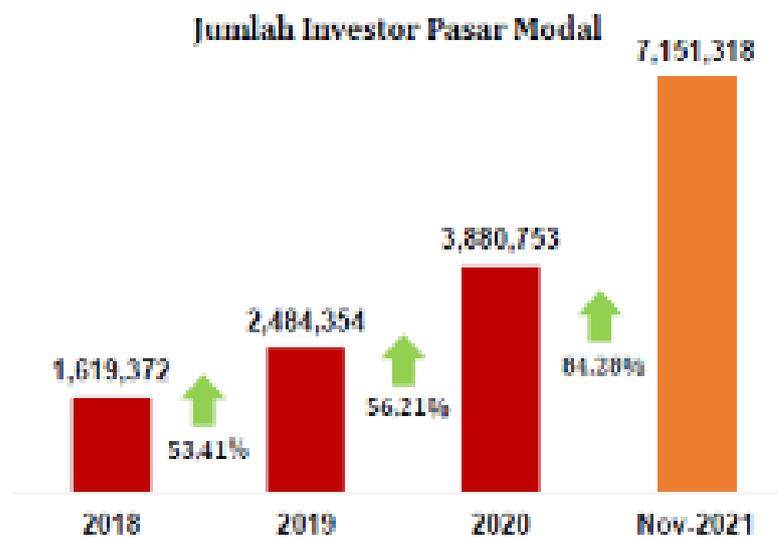
⁷ OJK, “Pasar Modal Syariah” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses 9 Desember 2021

mudah dan efisien sehingga mempermudah untuk mendapatkan informasi secara *real* mengenai pasar modal. Pemerintah berusaha meningkatkan jumlah investor domestik guna mendominasi pasar modal di Indonesia.

Capaian pasar modal Indonesia selama beberapa tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, dalam kondisi pandemi *Covid-19* yang dialami beberapa negara yang menyebabkan menurunnya nilai ekonomi justru menumbuhkan jumlah investor baru dalam pasar modal.

Gambar 1.1

Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia November 2021



Sumber: KSEI, 2021

Per November 2021 Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat pertumbuhan Investor pasar modal Indonesia berdasarkan data *Single Investor Identification* (SID) mencapai 7,15 juta meningkat sebesar 84,28%

dari tahun 2020 pada posisi 3,88 juta. Berdasarkan sisi demografi data KSEI per November 2021 menunjukkan investor Indonesia didominasi rentang usia di bawah 30 tahun dengan porsi 59,81% dengan kepemilikan aset Rp. 44,32 T.⁸

Gambar 1.2

Demografi Investor Individu November 2021



Sumber: KSEI, 2021

Berdasarkan data KSEI dalam laporan *market update* pasar modal syariah Indonesia periode Januari – Juni 2021 jumlah kepemilikan efek saham syariah meningkat sebesar 36,48%.⁹ Di tengah kondisi pandemi terjadi peningkatan jumlah investor pengguna SOTS (Sistem *Online Trading* Syariah) mencapai 85.891 per akhir tahun 2020 dengan peningkatan 25.21% dibandingkan tahun 2019.¹⁰

⁸KSEI, “Demografi Investor” dalam https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor, diakses 10 Desember 2021

⁹OJK, “Laporan Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari - Juni 2021” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/pasar-modal-syariah.aspx>, diakses 10 Desember 2021

¹⁰OJK, “Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2020” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan->

Gambar 1.3

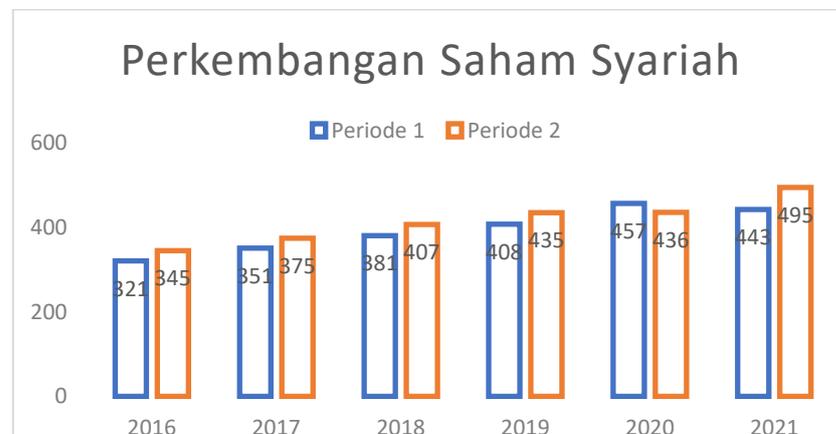
Data Kepemilikan Efek Syariah periode 2020



Sumber: OJK, Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah 2020

Gambar 1.4

Perkembangan Saham Syariah 2016-2021



Sumber: OJK, Statistika Saham Syariah Desember 2021

Perkembangan saham syariah di Indonesia yang tercatat dalam daftar efek syariah (DES) per Desember 2021 sejumlah 495 pada semester 2 tahun

2021.¹¹ Hal ini menunjukkan dalam keadaan pandemi justru melahirkan investor-investor baru dalam pasar modal syariah. Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019. Indeks literasi keuangan syariah nasional hanya meningkat sebesar 0,83% menjadi 8,93%, hal ini dapat dikatakan indeks inklusi keuangan syariah nasional mengalami penurunan sebesar 2% menjadi 9,10% dari sisi indeks inklusi pasar modal meningkat sebesar 0,52% menjadi 4,92%, maka indeks inklusi pasar modal meningkat sebesar 0,25% menjadi 1,55%. Indeks literasi dan inklusi pasar modal paling rendah dibandingkan dengan keuangan lainnya, hal ini mencerminkan rendahnya tingkat literasi dan inklusi masyarakat terhadap pasar modal khususnya pasar modal syariah. Maka menjadikan tantangan dalam mengakselerasikan pertumbuhan pasar modal syariah ke depannya.¹² Dalam membantu hal tersebut di Indonesia sendiri terdapat suatu komunitas yang bergerak dalam hal literasi keuangan dengan nama Investor Saham Pemula (ISP). Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) yang merupakan *social movement community* yang bergerak di bidang literasi keuangan khususnya pasar modal, kegiatan yang dilakukan pun sangat beragam, tidak hanya memberikan edukasi tentang pasar modal tetapi ada juga beberapa kegiatan seperti *company visit*, menghadiri kegiatan RUPS, dan menjalin silaturahmi sesama anggota ISP.

¹¹OJK, “Laporan Statistik Saham Syariah Oktober 2021” dalam <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Pages/Statistik-Saham-Syariah---Desember-2021.aspx> diakses tanggal 10 Desember 2021

¹²OJK, “Publikasi Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024” dalam <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Roadmap-Pasar-Modal-Syariah-2020---2024.aspx>, diakses 10 Desember 2021

Motivasi investasi merupakan langkah awal dalam memulai investasi, Jadi motivasi adalah keadaan dalam diri yang dapat mendorong keinginan dalam diri untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang sudah tertarik dalam berinvestasi maka akan menumbuhkan motivasi untuk mengetahui seberapa penting investasi di masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Alliyatul Himmah, et. al., (2020) dengan judul “Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan)” menghasilkan secara parsial variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.

Return dalam investasi sendiri dapat menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Karena tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk mendapatkan pengembalian (*return*) atas dana yang telah diinvestasikan di perusahaan. Imbalan tersebut bisa berupa dividen dan *capital gain* yang disebut *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudrikah (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Persepsi *Return* pada Keputusan Berinvestasi di Saham Syariah dengan Pengetahuan sebagai Variabel Moderasi menghasilkan bahwa persepsi *return* memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah dan pengetahuan memoderasi persepsi *return* terhadap keputusan berinvestasi di saham syariah

Kemudahan dalam berinvestasi merupakan salah satu faktor yang tak kalah penting dalam pengambilan keputusan ketika akan melakukan investasi. Sehingga kemudahan dalam investasi dapat meningkatkan persepsi menarik minat dalam investasi karena proses yang mudah dapat meyakinkan seseorang terhadap suatu sistem bahwa tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras. Yulianti (2015:187) menyebutkan yang perlu diperhatikan dalam memberikan kemudahan pada investor untuk berinvestasi adalah regulasi, insentif dan jaminan keamanan. Dalam regulasi, peraturan memberikan kemudahan dan keuntungan bagi investor dalam melakukan penanaman modal. Sedangkan insentif terkait dengan pemberian fasilitas yang menguntungkan investor seperti pajak yang rendah. Serta jaminan keamanan seperti keamanan kondisi politik dan ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahya dan Setyarini (2020) dengan judul “Menguji Keputusan Berinvestasi dari Perspektif Pembelajaran Pasar Modal, Kemajuan Teknologi, Uang Saku Mahasiswa dan Bauran Pemasaran” menghasilkan variabel kemudahan teknologi, uang saku, pengetahuan akan produk, harga, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa UST.

Disisi lain persepsi risiko mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi, risiko merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (*Expected Return*) dengan tingkat pengembalian aktual (Hanafi, 2000). Dalam hal berinvestasi tidak luput dari risiko, pertimbangan-pertimbangan seperti risiko ini membuat

keraguan untuk berinvestasi karena besaran ketidakpastian yang menggambarkan *return* dari investasi sehingga menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama, et. all., (2020) dengan judul “Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia” menghasilkan bahwa kecenderungan perilaku investasi para investor di Bursa Efek Indonesia secara signifikan dipengaruhi oleh sentimen investor, reaksi *over/under*, perilaku *herd* dan juga persepsi risiko. Didukung penelitian terdahulu oleh Mahwan dan Herawati, (2021) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan *Locus Of Control* terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja”, menghasilkan bahwa variabel literasi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda di pasar modal.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Motivasi, *Return* Investasi, Kemudahan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Pada Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Wilayah Jawa Timur)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas permasalahan yang perlu diidentifikasi pada penelitian ini di antaranya untuk mengetahui pengaruh

motivasi investasi, *return* investasi, kemudahan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini hanya ada beberapa variabel saja dan beberapa masalah yang diangkat agar penulis lebih fokus dengan pengaruh motivasi investasi, *return* investasi, kemudahan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh *return* terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan berinvestasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah?
5. Bagaimana pengaruh antara motivasi, *return*, kemudahan berinvestasi dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh motivasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
2. Untuk menguji pengaruh *return* investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
3. Untuk menguji pengaruh kemudahan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.
5. Untuk menguji pengaruh antara motivasi, *return*, kemudahan investasi dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat serta memiliki nilai tersendiri dibidang pengetahuan:

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi, *Return* Investasi, Kemudahan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Pada Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Wilayah Jawa Timur) diharapkan

dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta manfaat dalam menetapkan kebijakan dan mengambil langkah serta keputusan suatu perusahaan terkait investasi, motivasi, *return* investasi, kemudahan dalam berinvestasi dan persepsi risiko terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan khususnya bagi mahasiswa ekonomi dan keuangan serta referensi bagi staf dan pengajar maupun yang pihak-pihak yang berkepentingan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan wacana serta sumbangsih pustaka acuan dalam penelitian sejenis selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Motivasi Investasi

Motivasi adalah dorongan, keinginan, dan energi penggerak atas sesuatu yang ingin dicapai, yang berdasarkan diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu.¹³

b. *Return* Investasi

Return atau pengembalian merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, *return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang.¹⁴

c. Kemudahan Investasi

Kemudahan Investasi menurut Davis, kemudahan dalam investasi merupakan tingkatan di mana seorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami, dan menjadi taraf seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha¹⁵.

d. Persepsi Risiko

Risiko investasi adalah kemungkinan perbedaan pengembalian secara aktual dengan *return* yang diharapkan,

¹³ Doni Bachtiar, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", *Management Analysis Journal*, Vol.1, No.1, 2012, hal. 2

¹⁴ Rofy Dimas Putra, et., al., "Analisis Pemilihan Investasi Saham dengan Menggunakan Metode *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) dan *Reward to Variability Ratio* (RVAR) sebagai Penentu Pengambilan Keputusan Investasi Saham", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 1, No. 2, 2013, hal. 23

¹⁵ Reza Ramadhan, *Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, dan Persepsi Harga pada Niat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking di Bank Syariah Mandiri Surabaya*, (Surabaya: Skripsi Tidak Diteterbitkan, 2016), hal. 33

semakin besar kemungkinan perbedaannya semakin besar pula risiko investasi tersebut.¹⁶

2. Penegasan Secara Operasional

Penegasan secara operasional yang dimaksud dalam proposal skripsi ini untuk menjabarkan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian untuk menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Motivasi, *Return* Investasi, Kemudahan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Pada Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Wilayah Jawa Timur). Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Motivasi (X1), *Return* Investasi (X2), Kemudahan Investasi (X3), dan Persepsi Risiko (X4). Sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Investasi (Y).

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian dan batasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran serta arah mengenai informasi permasalahan dalam suatu penelitian sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Ruang lingkup penelitian terdiri dari 5 variabel yakni variabel bebas X1 yaitu

¹⁶ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio* (Yogyakarta BPFE, 2001), hal. 45

motivasi, X2 yaitu *return* investasi, X3 yaitu kemudahan investasi, X4 yaitu Persepsi risiko dan variabel terikat Y1 yaitu keputusan investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan pada investor yang tergabung dalam komunitas Investor Saham Pemula (ISP) wilayah Jawa timur yang berjumlah 5390.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi dipaparkan dalam 6 bab, dalam setiap bab terdapat beberapa sub bab bagian perincian dari bab-bab tersebut. adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab satu membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab dua membahas mengenai Pasar Modal Syariah, Komunitas Investor Saham Pemula, Keputusan Investasi, Motivasi Investasi, *Return*, Investasi, Kemudahan Investasi, Persepsi risiko, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga membahas mengenai Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel dan Teknik Sampling, Sumber Data, Variabel, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, Serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab empat membahas mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian, dan Hasil Data Penelitian, Analisis Data Penelitian, berupa Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis Uji Koefisien Determinasi (R^2)

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab lima membahas pengaruh motivasi, *return* investasi, kemudahan investasi, persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada anggota Komunitas Investor Saham pemula wilayah Jawa Timur.

BAB VI PENUTUP

Pada bab enam membahas mengenai kesimpulan.